

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit dengan karakteristik peningkatan kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal (hiperglikemia) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (PERKENI, 2015). *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Cellulitis* merupakan penyakit yang ditimbulkan dari perjalanan Diabetes Melitus Tipe II.

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan keadaan dimana ginjal mengalami penurunan fungsi secara perlahan-lahan yang cukup berat karena berbagai penyakit yang berhubungan dengan ginjal. GJK pada umumnya bersifat *irreversible* yaitu tidak dapat pulih kembali seperti sedia kala dan sangat progresif. Gejala yang timbul antara lain pusing, mual, muntah, sesak nafas, rasa lelah, tidak nafsu makan, edema pada kaki dan tangan, serta terjadi uremia (Almatsier, 2006).

Cellulitis adalah salah satu penyakit kulit yang terjadi inflamasi jaringan subkutan dimana inflamasi tersebut disebabkan oleh bakteri *Streptococcus* (Muttaqien, 2011). *Cellulitis* menyebabkan kemerahan atau peradangan pada ekstermitas juga biasa pada wajah, kulit menjadi bengkak, licin disertai nyeri yang terasa panas. Gejala lainnya adalah demam, merasa tidak enak badan, bisa terjadi kekakuan (Susanto dan Made, 2013).

Sebanyak 20 – 40% penderita Diabetes Melitus juga menderita CKD, karena penderita DM cenderung berisiko 17 kali lipat menderita CKD. Selain itu, penderita DM seiring dengan gula darah yang meningkat akan berisiko menyebabkan infeksi kulit seperti *Cellulitis*. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa prevalensi penyakit DM menurut Konsensus PERKENI 2015 sebanyak 10.9 %. Sedangkan prevalensi penyakit DM berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih tinggi prevalensinya yaitu 12.7% dibandingkan dengan laki-laki yaitu 9% (Risikesdas, 2018).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis, dimana dietisien profesional menggunakan cara berpikir kritisnya dalam membuat keputusan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas. PAGT disusun sebagai upaya peningkatan kualitas pemberian asuhan gizi. Menurut *National Academy of Science's – Institute of Medicine* (IOM), kualitas pelayanan adalah tingkatan pelayanan kesehatan untuk individu dan populasi yang mengarah kepada tercapainya hasil kesehatan yang diinginkan, sesuai dengan pengetahuan profesional (Wahyuningsih,2013).

Terapi gizi adalah salah satu langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengelolaan Diabetes Melitus yaitu melalui perencanaan makanan (Waspadji, 2018). Berdasarkan PERKENI, 2015, asupan zat gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan sangat berkaitan dengan peningkatan risiko

komplikasi, sehingga perlu asuhan gizi bermutu untuk mempertahankan status gizi optimal demi mempercepat penyembuhan.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan bahwa diperlukan asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* karena rentan mengalami malnutrisi dikarenakan adanya gejala mual, muntah, dan penurunan nafsu makan, maka peneliti melakukan penelitian tentang Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya skrining gizi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta
- b. Diketuinya hasil pengkajian gizi berdasarkan pemeriksaan antropometri, biokimia, fisik/klinis, riwayat makan, riwayat personal

pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta

- c. Diketuainya problem, etiologi, dan sign dalam diagnosis gizi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta
- d. Diketuainya preskripsi diet dalam intervensi gizi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta
- e. Diketuainya keberhasilan intervensi gizi berdasarkan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta
- f. Diketuainya pemahaman diet berdasarkan konseling gizi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis* di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta pada tanggal 22 – 25 Maret 2021. Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi klinik mengenai Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease*, *Cellulitis*.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan bidang gizi klinik sebagai referensi dalam belajar mengajar mengenai Proses Asuhan Gizi

Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease, Cellulitis*

- b. Memperluas wawasan pembaca mengenai Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease, Cellulitis*

2. Praktis

- a. Menambah informasi bagi pasien dan keluarga pasien mengenai penanganan Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease, Cellulitis* berdasarkan Proses Asuhan Gizi Terstandar.
- b. Dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dalam pengembangan di bidang kesehatan yaitu gizi klinik mengenai Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease, Cellulitis*.
- c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (RSU Mitra Paramedika Yogyakarta) dapat menjadi bahan masukan dalam pengaplikasian Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Chronic Kidney Disease, Cellulitis* serta dapat meningkatkan kinerja pada pelayanan gizi di RSU Mitra Paramedika Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

1. Ria Dewi Fransiska (2019) dengan judul Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Pandan Arang Boyolali
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus yang dilaksanakan di RSUD Pandan Arang Boyolali. Sedangkan

penelitian saya dilakukan di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan rekam medik, observasi, dan wawancara dengan pasien dan keluarga pasien. Metode pengolahan data penelitian Ria adalah deskriptif.

2. Dita Febriastuti (2019) dengan judul Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Dewasa Penyakit Demam Berdarah Dengue di RSUD Wates
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus di RSUD Wates. Sedangkan penelitian saya dilaksanakan di RSUD Mitra Paramedika Yogyakarta. Subyek pada penelitian Dita adalah pasien DBD, sedangkan subyek penelitian saya adalah pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK). Metode pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan rekam medik, observasi, dan wawancara dengan pasien dan keluarga pasien. Metode pengolahan data penelitian Dita adalah deskriptif.